

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang didapatkan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada hubungan yang signifikan antara usia dengan dengan kejadian Gagal Ginjal Kronik pada pasien diabetes melitus di UPTDK RSU. Haji Medan dengan P value 0,003, OR = 2.310 (95% CI 1.790-2.831).
2. Ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan kejadian Gagal Ginjal Kronik pada pasien diabetes melitus di UPTDK RSU. Haji Medan dengan P value 0,041, OR = 1.143 (CI 0.780- 1.506).
3. Ada hubungan yang signifikan antara kadar ureum dengan kejadian Gagal Ginjal Kronik pada pasien diabetes melitus di UPTDK RSU. Haji Medan dengan P value 0,001, OR= 2.447 (CI 1.870-3.024).
4. Ada hubungan signifikan antara kadar kreatinin dengan kejadian Gagal Ginjal Kronik pada pasien diabetes melitus di UPTDK RSU. Haji Medan dengan P value 0,001, OR= 2.335 (CI 1.848-2.823).
5. Ada hubungan signifikan antara Glukosa Darah Puasa dengan kejadian Gagal Ginjal Kronik pada pasien diabetes melitus di UPTDK RSU. Haji Medan dengan P value 0,001, OR= 2.447 (CI 1.870-3.024).
6. Ada hubungan signifikan antara Protein urine dengan kejadian Gagal Ginjal Kronik pada pasien diabetes melitus di UPTDK RSU. Haji Medan dengan P value 0,003, OR = 2.186 (CI 1.768-2.604).

7. Ada hubungan signifikan antara Lama menderita DM dengan kejadian Gagal Ginjal Kronik pada pasien diabetes melitus di UPTDK RSU. Haji Medan dengan P value 0,000 OR=0.841 (CI 0,491-1.191)
8. Ada hubungan signifikan antara Indeks Massa Tubuh dengan kejadian Gagal Ginjal Kronik pada pasien diabetes melitus di UPTDK RSU. Haji Medan dengan P value 0,031 OR= 2.087 (CI 1.707 -2.466).
9. Ada hubungan signifikan antara Tekanan darah dengan kejadian Gagal Ginjal Kronik pada pasien diabetes melitus di UPTDK. RSU Haji Medan dengan P value 0,063 OR= 1.987 (CI 1.612-2.362).

5.2 Saran

5.2.1 Saran Bagi Pihak Rumah Sakit

Dalam proses terapi hemodialisa, petugas Kesehatan lebih memperhatikan mental pasien terutama yang lansia untuk terus tetap semangat dalam menjalani terapi pengobatannya. Karena support yang di berikan sangat dibutuhkan pada saat keadaan mental mereka sedang down, sehingga bila petugas Kesehatan selalu memberikan dukungan yang positif maka pasien akan semangat dalam menjalani terapi hemodialisanya.

5.2.2 Saran Bagi Pasien

Pada pasien diharapkan agar melakukan aktivitas fisik yang teratur, seperti lari pagi, bekerja, maupun senam. Dikarenakan penyakit gagal ginjal ini berkaitan erat dengan aktivitas fisik yang baik, dimana apabila individu melakukan olahraga rutin maka kecil kemungkinan untuk terjadinya obesitas dan hipertensi yang diidap mereka.

5.2.3 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. mencari variabel lain yang belum diteliti seperti menambahkan variabel yang ada di dalam kerangka teori peneli atau menggunakan teori lain.
2. Dapat menggunakan skripsi ini sebagai bahan referensi tambahan dalam melakukan penelitian seperti tentang factor risiko pada pasien Gagal Ginjal Kronik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN